

## **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL, KONTROL DIRI, FINTECH PAYMENT TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

Dhevi Salsabila Meidiana Hutami<sup>1</sup>, Ika Indriasari<sup>2</sup>, Rita Meiriyanti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia<sup>3</sup>

Email: [dhevidheva1@gmail.com](mailto:dhevidheva1@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of financial knowledge, spiritual intelligence, self-control, and the use of fintech payments on students' personal financial management. The background of this study is the importance of good financial management in the lives of students, who often experience challenges in managing personal finances. The methodology used is a quantitative survey with a sample of 290 students of the PGRI Semarang University Management Study Program. The data were analyzed using multiple regression using the SPSS. The results showed that all variables, namely financial knowledge, spiritual intelligence, self-control, and the use of fintech payment, have a positive and significant influence on students' personal financial management. In conclusion, improvements in financial knowledge, spiritual intelligence, and self-control as well as the adoption of fintech payment technology can assist university students in managing their personal finances better.*

**Keywords:** *Financial knowledge; Spiritual Intelligence; Self control; Fintech Payment; Personal Financial Management*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, kontrol diri, dan penggunaan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam kehidupan mahasiswa, yang seringkali mengalami tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Metodologi yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan sampel sebanyak 290 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, kontrol diri, dan penggunaan fintech payment, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kesimpulannya, peningkatan dalam pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan kontrol diri serta adopsi teknologi fintech payment dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Pengetahuan keuangan; Kecerdasan Spiritual; Kontrol Diri; Fintech Payment; Manajemen Keuangan Pribadi”.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman saat ini semakin pesat ditandai dengan adanya kemajuan dibidang teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan terjadinya perubahan di kehidupan masyarakat. Pergerakan ekonomi pada awalnya hanya berpusat pada peran manusia, telah mengalami pergeseran oleh teknologi. Pergeseran ini mempermudah seseorang melakukan semua aktivitasnya, termasuk berbisnis online. Perubahan teknologi dimanfaatkan seseorang untuk mengakses berbagai informasi melalui media online salah satunya yaitu untuk berbelanja online. Tersedianya berbagai macam platform marketplace dan adanya kemudahan dalam bertransaksi yang pada awalnya pembayaran dilakukan secara tunai saat ini perlahan berubah menjadi non tunai atau secara online, hal ini akan mendorong perilaku konsumtif seseorang, terutama pada kalangan mahasiswa (Rahma & Susanti, 2022). Perilaku konsumtif mengubah pola hidup seseorang terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sangat penting karena seseorang dapat mengelola keuangannya secara optimal dan dapat terhindar dari masalah keuangan. Pengelolaan keuangan atau yang disebut manajemen keuangan merupakan suatu konsep manajemen keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan pada seseorang atau kelompok (Nabilah & Santoso, 2023). Seseorang dikatakan mempunyai manajemen keuangan pribadi yang baik apabila mampu mengatur dan mengelola keuangannya. Apabila seseorang mampu menerapkan manajemen keuangan dengan baik,

terutama dalam hal keuangan pribadinya, mereka akan terbiasa untuk bersikap hemat dan bijak dalam mengelola keuangan mereka serta akan terhindar dari kegagalan keuangan mereka. Maka manajemen keuangan pribadi sangat penting dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan.

Manajemen keuangan pribadi tidak hanya dibutuhkan oleh seseorang yang mempunyai pendapatan sendiri tetapi mahasiswa juga membutuhkan manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa saat ini dituntut memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Dalam dunia perkuliahan mahasiswa memasuki masa peralihan *financial* yang pada awalnya pengelolaan keuangannya bergantung pada orang tua, sekarang mereka harus memiliki kemandirian dalam mengelola keuangannya sendiri serta dapat mengambil keputusan *financial* tanpa pengawasan orang tua. Mahasiswa yang tidak terbiasa mengatur keuangan maka yang terjadi semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri. Mereka akan menemui permasalahan baik atau buruk dalam hal *financial* maupun lainnya. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa diakibatkan karena uang saku yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki pendapatan, serta gaya hidup yang konsumtif (Chen & Yeh, 2021).

Dalam kehidupan kampus mahasiswa sering bertemu dengan berbagai macam karakter sehingga mahasiswa mudah terbawa arus dan mengikuti tren gaya hidup yang sedang berkembang. Mahasiswa selalu ingin dipandang keren dan dianggap modern dalam berpenampilan dan berpakaian. Mahasiswa cenderung membeli sesuatu hanya karena ikut – ikutan dengan temannya yang menyebabkan mereka boros sehingga manajemen keuangan pribadinya buruk. Mahasiswa juga sering mengalami permasalahan keuangan lainnya seperti tidak bisa membayar kos tepat waktu, tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari, dan hobi berbelanja online. Hal ini dukung oleh penelitian Dewi & Suarmanayasa (2022) mahasiswa yang tidak mempunyai kontrol diri dengan baik akan lebih mudah bertindak dan tanpa berpikir terlebih dahulu sehingga mahasiswa menjadi boros dan berperilaku konsumtif.

Berdasarkan survai di lapangan menunjukkan bahwa manajemen keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang masih kurang baik. Banyak mahasiswa yang tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangannya secara rutin. Selain itu mahasiswa juga belum melakukan investasi dan tidak mempunyai tabungan pribadi dan dana darurat untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Mahasiswa juga masih kurang dalam melakukan kontrol diri sehingga mereka mudah terpengaruh oleh trend yang sedang berkembang, sering berbelanja barang – barang yang tidak penting, dan sering hang out tanpa memperhatikan keuangan yang dimilikinya. Hadirnya *fintech payment* juga sangat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sebagian mahasiswa menjadi boros karena kemudahan *fintech payment*. Hal ini membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif sehingga tingkat pengeluaran mahasiswa lebih banyak dibanding pendapatannya. Dapat diartikan bahwa terdapat beberapa mahasiswa masih belum bijak dalam mengatur manajemen keuangan pribadinya.

Terdapat faktor – faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Faktor pertama yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman tentang keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk mengelola keuangan sehari – hari (Humaira & Sagoro, 2018). Pengetahuan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan perencanaan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan merupakan hal penting bagi mahasiswa karena diperlukan dalam kehidupan sehari – hari sehingga dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dimasa mendatang.

Faktor yang kedua yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan (Rahmawati et al., 2023). Kecerdasan spiritual tidak selalu tentang agama. Dalam hal ini kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang mengatur kebutuhan paling utama dalam pengeluaran dan pendapatan. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan lebih berhati – berhati dalam mengelola keuangannya karena mereka sudah mengetahui bagaimana cara mengelola emosi yang baik untuk mengatur pengeluaran.

Faktor yang ketiga yaitu kontrol diri. Kontrol diri merupakan keterampilan mengendalikan diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Kontrol diri memberikan pengaruh pada manajemen keuangan. Seseorang akan mengontrol pengeluarannya dalam melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga kontrol diri berhubungan dengan mengelola keuangan secara lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nabilah & Santoso, (2023) kontrol diri berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Faktor yang keempat yaitu penggunaan *fintech payment*. Perkembangan teknologi mengakibatkan munculnya layanan berbasis online salah satunya yaitu *fintech payment*. *Fintech payment* merupakan teknologi keuangan yang digunakan dalam sistem pembayaran online melalui uang digital atau yang sering disebut dompet elektronik. Hadirnya *fintech payment* memberikan berbagai kemudahan seperti transfer, investasi, dan pembayaran. Namun *fintech payment* juga dapat memicu perilaku konsumtif karena pengguna dapat dengan mudah mengeluarkan uang dan tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik (Kusumar & Mendari, 2021). Pembayaran menggunakan *fintech payment* dapat mempengaruhi cara pengelolaan keuangan seseorang terutama kalangan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Santoso (2023) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Rahmi (2023) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2023) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Namun penelitian yang dilakukan Sina & Noya (2012) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Chotimah & Rohayati (2013) juga menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Santoso (2023) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Manika (2019) kontrol diri tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif pada manajemen keuangan pribadi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Widiastuti et al., (2020) *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, kontrol diri, dan *fintech payment* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 – 2022 yang berjumlah 1.015 mahasiswa. Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan perhitungan solvin sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 290. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan teknik acak tanpa memperhatikan tingkat populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Validitas**

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,795	0,1158	Valid
	X1.2	0,749	0,1158	Valid
	X1.3	0,690	0,1158	Valid
	X1.4	0,657	0,1158	Valid
	X1.5	0,706	0,1158	Valid
	X1.6	0,727	0,1158	Valid
	X2.1	0,745	0,1158	Valid
	X2.2	0,751	0,1158	Valid

Kecerdasan Spiritual (X2)	X2.3	0,782	0,1158	Valid
	X2.4	0,781	0,1158	Valid
	X2.5	0,673	0,1158	Valid
	X2.6	0,823	0,1158	Valid
	X2.7	0,829	0,1158	Valid
	X2.8	0,714	0,1158	Valid
	X2.9	0,798	0,1158	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0,470	0,1158	Valid
	X3.2	0,490	0,1158	Valid
	X3.3	0,815	0,1158	Valid
	X3.4	0,661	0,1158	Valid
	X3.5	0,780	0,1158	Valid
	X3.6	0,751	0,1158	Valid
Fintech Payment (X4)	X4.1	0,861	0,1158	Valid
	X4.2	0,919	0,1158	Valid
	X4.3	0,885	0,1158	Valid
	X4.4	0,641	0,1158	Valid
	X4.5	0,894	0,1158	Valid
	X4.6	0,893	0,1158	Valid
	X4.7	0,833	0,1158	Valid
	X4.8	0,823	0,1158	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y1	0,787	0,1158	Valid
	Y2	0,843	0,1158	Valid
	Y3	0,824	0,1158	Valid
	Y4	0,686	0,1158	Valid
	Y5	0,719	0,1158	Valid
	Y6	0,446	0,1158	Valid
	Y7	0,695	0,1158	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas menunjukan seluruh pernyataan dari masing – masing pernyataan terbukti valid karena nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel yaitu 0,1158. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan dapat digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan keuangan,kecerdasan spiritual, kontrol diri, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi.

### Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	0,812	Reliabel
2	Kecerdasan Spiritual (X2)	0,911	Reliabel
3	Kontrol Diri (X3)	0,840	Reliabel
4	Fintech Payment (X4)	0,939	Reliabel
5	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,858	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item dari kuesioner yang digunakan reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

### Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50515276

Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.076
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan dari tabel di atas hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan *Asymp Sig. (2-tailed)* 0,200 menunjukkan nilai tersebut > 0,05 yang artinya data dapat berdistribusi secara normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi uji normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 4 Hasil Uji Multikolerasi

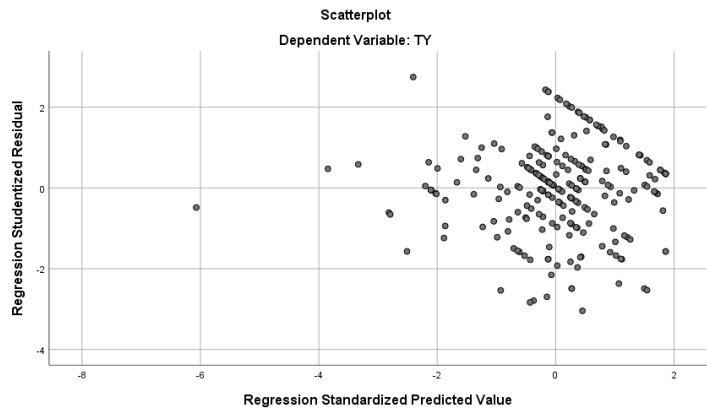
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.039	1.553		2.313	.001		
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.074	.104	.052	2.709	.009	.316	3.166
	Kecerdasan Spiritual (X2)	.209	.080	.219	2.620	.009	.244	4.106
	Kontrol Diri (X3)	.288	.099	.209	2.908	.004	.330	3.031
	Fintech Payment (X4)	.290	.056	.318	5.147	.000	.447	2.238

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel independen model regresi yang digunakan, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Kontrol Diri (X3), dan *Fintech Payment* (X4), karena semua variabel independen berhasil menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan gambar scatterplot menunjukkan bahwasanya data tersebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model regresi dapat dikatakan layak digunakan untuk memprediksi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa berdasarkan variabel pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, kontrol diri, dan *fintech payment*.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.039	1.553		2.313	.001
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.074	.104	.052	2.709	.009
	Kecerdasan Spiritual (X2)	.209	.080	.219	2.620	.009
	Kontrol Diri (X3)	.288	.099	.209	2.908	.004
	Fintech Payment (X4)	.290	.056	.318	5.147	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil regresi linier berganda untuk variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,074, variabel kecerdasan spiritual (X2) sebesar 0,209, dan variabel kontrol diri (x3) sebesar 0,288, dan variabel *fintech paiment* (X4) sebesar 0,290.

Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh

$$Y = 2,039 + 0,074X1 + 0,209X2 + 0,288X3 + 0,290X4$$

- Nilai konstan (a) sebesar 2,039 artinya jika variabel pengetahuan keuangan (x1), kecerdasan spiritual (x2), kontrol diri (x3), dan *fintech payment* (x4) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel manajemen keuangan pribadi berada pada angka 2,039.
- Koefisien regresi (X1) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b1) = 0,074. Hal ini berarti setiap ada peningkatan pengetahuan keuangan (X1) maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,074 dengan anggapan variabel kecerdasan spiritual (X2), kontrol diri (X3), dan *fintech payment* (X4) adalah konstan.
- Koefisien regresi (X2) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b2) = 0,209. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kecerdasan spiritual (X2) maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,209 dengan anggapan pengetahuan keuangan (X1), kontrol diri (X3) dan *fintech payment* (X4) adalah konstan.
- Koefisien regresi (X3) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b3) = 0,288. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kontrol diri (X3) maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,288 dengan anggapan pengetahuan keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan *fintech payment* (X4) adalah konstan.
- Koefisien regresi (X4) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b4) = 0,290. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kontrol diri (X3) maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,290 dengan anggapan pengetahuan keuangan (x1), kecerdasan spiritual (x2) dan kontrol diri (x3) adalah konstan.

Uji Parsial (T)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.039	1.553		2.313	.001
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.074	.104	.052	2.709	.009
	Kecerdasan Spiritual (X2)	.209	.080	.219	2.620	.009
	Kontrol Diri (X3)	.288	.099	.209	2.908	.004
	Fintech Payment (X4)	.290	.056	.318	5.147	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji T adalah sebagai berikut:

- Nilai T dari pengetahuan keuangan adalah T hitung sebesar 2,709 > T tabel 1,650 dengan angka signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Hal ini juga berarti hipotesis 1 diterima.
- Nilai T dari kecerdasan spiritual adalah T hitung sebesar 2,620 > T tabel 1,650, dengan angka signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Hal ini juga berarti hipotesis 2 diterima.
- Nilai T dari control diri adalah T hitung sebesar 2,908 > T tabel 1,650, dengan angka signifikan sebesar 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Hal ini juga berarti hipotesis 3 diterima.
- Nilai T dari fintach payment adalah T hitung sebesar 5,147 > T tabel 1,650, dengan angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Hal ini juga berarti hipotesis 4 diterima.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2977.408	4	744.352	75.358	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2805.208	284	9.877		
	Total	5782.616	288			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Kontrol Diri (X3), *Fintech Payment*(X4)

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 75,358 dengan nilai F tabel sebesar 2,64 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung (75,358) > F tabel (2,64), dan nilai signifikansi (0,000) < dari (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima, yang artinya variabel independen pengetahuan keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), kecerdasan spiritual dan *fintech Payment* (X4) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (manajemen keuangan pribadi).

Uji Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.508	3.143
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Kontrol diri (X3), <i>Fintech Payment</i> (X4)				

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,508 menunjukkan hubungan antara pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi. Jika di interpretasikan dari nilai R tabel, maka berada pada hubungan dengan interpretasi sedang. Nilai R square 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), kontrol diri (X3), dan *fintech payment* (X4) memberikan pengaruh sebesar 50,8% terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Sedangkan sisanya 48,2 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan nilai T dari pengetahuan keuangan sebesar 2,709 dengan tingkat signifikan 0,009 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang diterima. Hasil ini mempertegas pentingnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi seseorang.

Pengaruh positif dan signifikan berarti bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengetahuan keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Secara lebih spesifik, peningkatan dalam pengetahuan keuangan akan diikuti oleh peningkatan dalam kemampuan manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seorang mahasiswa, semakin baik pula mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Busman et al. (2022), yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Mereka lebih mampu merencanakan pengeluaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang yang tidak perlu. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan bagi generasi muda untuk memastikan mereka memiliki dasar yang kuat dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

**Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Dalam penelitian ini, nilai T dari kecerdasan spiritual adalah T hitung sebesar 2,620, yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,650. Dengan angka signifikansi sebesar 0,009 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi Manajemen Universitas PGRI Semarang diterima. Dengan kata lain, hipotesis kedua (H2) diterima.

Pengaruh positif dan signifikan berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seorang mahasiswa, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi lebih mampu membuat anggaran, menabung, menghindari pengeluaran berlebihan, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2023) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung lebih bijak dan berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Mereka lebih mampu merencanakan pengeluaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang yang tidak perlu. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan bagi generasi muda untuk memastikan mereka memiliki dasar yang kuat dalam mengelola keuangan pribadi mereka.



### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Dalam penelitian ini, nilai T dari kontrol diri adalah T hitung sebesar 2,908, yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,650. Dengan angka signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang diterima. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengaruh positif dan signifikan berarti bahwa semakin tinggi kontrol diri seorang mahasiswa, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menahan diri dari perilaku konsumtif, menghindari pengeluaran impulsif, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Mereka mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Nabilah & Santoso (2023) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi dikarenakan seseorang tersebut mengaplikasikan kontrol diri yang dimiliki pada kehidupan sehari – harinya. Dengan kontrol diri yang baik, mahasiswa dapat mencapai stabilitas keuangan. Mereka dapat menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, menghindari utang yang berlebihan, dan menciptakan cadangan keuangan untuk masa depan. Peningkatan kontrol diri dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana, membuat keputusan finansial yang tepat, dan mencapai stabilitas keuangan.

### **Pengaruh Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Dalam penelitian ini, nilai T dari fintech payment adalah T hitung sebesar 5,147, yang lebih besar dari T tabel sebesar 1,650. Dengan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang diterima. Dengan kata lain, hipotesis keempat (H4) diterima.

Pengaruh positif dan signifikan berarti bahwa penggunaan *fintech payment* oleh mahasiswa memiliki dampak yang baik dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. *Fintech payment* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, transfer dana, investasi, dan pembayaran tagihan, yang membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan dengan lebih efisien. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) *fintech Payment* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kehadiran *fintech payment* memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat dilakukan secara praktis, mudah, dan efektif. *Fintech payment*, berpengaruh besar terhadap manajemen keuangan mahasiswa terutama dalam berbelanja dan perilaku konsumtif. *Fintech payment* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran tagihan, transfer dana, dan investasi. Hal ini membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien dan tepat waktu.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
3. Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
4. *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

### **SARAN**

1. Saran Bagi Lingkungan penelitian:  
Lingkungan kampus terbukti dapat mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa. Maka pihak kampus hendaknya menciptakan lingkungan yang kondusif sebagai tempat belajar. Kondisi lingkungan kampus yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan mahasiswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang maksimal.
2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya:

- Pengembangan Model Teoritis: Kembangkan model teoritis yang lebih rinci dengan variabel-variabel baru dan uji validasinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Busman, S. A., Hartini, & Santoso, A. (2022). *Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa*. Jurnal EK&BI, Volume 5, Nomor 2.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2013). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Chusnul. 3.
- Dewi, S. L., & Suarmanayasa, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja*. Jurnal Manajemen, Vol. 8 No.3 Hlm 623-631.
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). FINTECH PAYMENT : PENGARUHNYA PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI PALEMBANG. Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Vol. Xix, No, Ii, Hlm, 1-120.
- Nabilah, H., & Santoso, R. A. (2023). *Economics And Digital Business Review Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Perilaku Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Gresik*. 4(2), 321–333.
- Rahma, F. A., & Susanti (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. 4(3), 3236–3247.
- Rahmawati, I. Y., Cahyaningsih, A., & Wiarsih, C. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi ( The Influence Of Spiritual Intelligence And Financial Literacy On Student Personal Financial Management )*. 10(1), 28–34.
- Sina, P.G., & Noya, A. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE).11(2), 171–188.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.